

Pengaruh Perhatian Orangtua dan Rasa Percaya Diri terhadap Prestasi Belajar Sosiologi

Adi Putro Wijoyo¹⁾ & Mamik Suendarti²⁾

¹² Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

ABSTRACT

The main purpose of this study was determined (1) The Influence of parental attention and self-confidence on sociology study achievement (2) The Influence of parental attention on sociology study achievement (3) The Influence of self-confidence on sociology study achievement. The study was conducted at state's Senior High school in West Jakarta in the 2020/2021 school year. The sample in the study amounted to 75 students, which taken by proportionate stratified random sampling. Analysis Data was processed with SPSS 22. The instrument was used a questionnaire and a final exam. The result of the study showed (1) there was a significant effect of parental attention and self-confidence together on sociology learning achievement (2) there was a significant effect of parental attention on sociology learning achievement (3) there was a significant effect of self-confidence on sociology learning achievement.

Key Words: Parental Attention; Self Confidence; Sociology Study Achievement.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) pengaruh perhatian orang tua dan rasa percaya diri terhadap prestasi belajar sosiologi (2) pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sosiologi (3) pengaruh rasa percaya diri terhadap prestasi belajar sosiologi. Metode yang dipergunakan adalah survey. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi ganda. Penelitian dilaksanakan pada siswa SMA Negeri di Jakarta Selatan pada tahun ajaran 2020/2021. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 75 siswa dengan menggunakan teknik pengambilan sampel adalah *stratified random sampling* proporsional. Analisis data diolah menggunakan SPSS 22. Instrumen yang dipergunakan dalam bentuk angket dan penilaian akhir semester. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua dan rasa percaya diri terhadap prestasi belajar sosiologi (2) terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sosiologi (3) terdapat pengaruh yang signifikan rasa percaya diri terhadap prestasi belajar sosiologi.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua; Rasa Percaya Diri; Prestasi Belajar Sosiologi.

Penulis Korespondensi: (1) Adi Putro Wijoyo (2) Fakultas Pascasarjana Universitas Indraprasta PGRI, (3) Jl. Nangka No. 58C Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan, Indonesia, (4) adiwijoyo79@gmail.com

Copyright © 2021. The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

“Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional” dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 3 menegaskan Ayat ini mengharuskan pemerintah menyelenggarakan pendidikan nasional untuk memberi kesempatan kepada setiap warga negara

untuk mendapatkan pendidikan. Pendidikan dilaksanakan dikeluarga, masyarakat dan sekolah sebagai satu sistem pendidikan yang utuh. Dengan pendidikan yang utuh akan mengembangkan kualitas kepribadian dan potensi pada anak. Dan dimasa ini kualitas demikian yang sangat didambakan yaitu mempunyai kreatifitas, produktifitas, keimanan/ketaqwaan, serta kesadaran sosial yang tinggi.

Di Indonesia, upaya pembangunan pendidikan formal dilakukan di berbagai jenjang, mulai dari pendidikan dasar, menengah, sampai pendidikan tinggi. Semua jenjang ini diharapkan memenuhi fungsi dan mencapai tujuan pendidikan nasional, seperti yang terdapat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yaitu berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab, Pendidikan memegang peranan penting dalam upaya mewujudkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) merupakan suatu proses yang tidak bisa dipisahkan dengan proses peningkatan pelayanan pendidikan disegala jenjang pendidikan.

Untuk memperbaiki potensi peserta didik, pemerintah selalu mengupayakan kurikulum terbaik. Saat ini kurikulum yang dipergunakan adalah kurikulum 2013. Salah satu mata pelajaran yang terdapat pada kurikulum 2013 adalah mata pelajaran Sosiologi. Tujuan khusus dari pembelajaran sosiologi di tingkat Sekolah Menengah Atas adalah:

1. Meningkatkan penguasaan pengetahuan Sosiologi di kalangan peserta didik yang berorientasi pada pemecahan masalah dan pemberdayaan sosial;
2. Mengembangkan pengetahuan Sosiologi dalam praktek atau praktek pengetahuan Sosiologi untuk meningkatkan keterampilan sosial peserta didik dalam memecahkan masalah-masalah sosial;
3. Menumbuhkan sikap religius dan etika sosial yang tinggi di kalangan peserta didik sehingga memiliki kepekaan, kepedulian dan tanggungjawab memecahkan masalah-masalah sosial.

Berdasarkan data kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Rata-rata hasil ujian mata pelajaran Sosiologi seluruh Indonesia sebesar 51,25. Jumlah Hal ini belum mencerminkan prestasi belajar yang baik, dikarenakan pada setiap sekolah menentukan kriteria ketuntasan minimum sebesar 70. Hal ini pun ditemui di SMA Negeri di Kota Jakarta Selatan. Hasil Rata-rata yang diperoleh pada mata pelajaran sosiologi sebesar 58,01; nilai terendah 22 dan nilai tertinggi 94 sedangkan standar deviasinya sebesar 14,74. Artinya penyerapan materi sosiologi ditingkat sekolah menengah atas masih kurang.

Menurut Purwanto (2014:102) faktor-faktor yang dapat memengaruhi proses dan prestasi belajar adalah faktor sosial dan faktor individual. Faktor Sosial merupakan faktor keluarga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial. Sedangkan pada faktor individual yaitu kematangan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi. Berdasarkan penelitian Handayani (2017:127) menemukan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh perhatian orang tua. Hasil yang serupa ditemukan oleh Sumiyati dan kawan-kawan (2017:93) yang menyatakan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Jananti dan Tarmudji (2014:264) menemukan bahwa kepercayaan diri juga memengaruhi prestasi belajar siswa.

Perhatian orang tua adalah bentuk ikatan emosi yang diberikan oleh orang tua kepada anak Bentuk kasih sayang dapat dilakukan melalui ucapan/perkataan maupun sikap/perbuatan seperti memperhatikan kesehatan anak, melakukan pengawasan terhadap menciptakan suasana belajar

yang nyaman, kegiatan belajar anak, memenuhi kebutuhan belajar anak, memberikan bimbingan belajar, dan memberikan penghargaan dan hukuman pada anak.

Rasa percaya diri adalah keyakinan orang atas kemampuannya untuk menghasilkan level-level pelaksanaan yang mempengaruhi kejadian-kejadian yang mempengaruhi kehidupan mereka. Percaya diri adalah mempunyai kemampuan untuk memutuskan jalannya suatu tindakan yang dituntut untuk mengurus situasi-situasi yang dihadapi. Faktor yang memengaruhi rasa percaya diri adalah faktor internal dan eksternal ciri-ciri dari kepercayaan diri adalah keyakinan akan kemampuan diri, Optimis, Obyektif, Bertanggung jawab, dan Rasional dan realistis.

Berdasarkan paparan di atas, maka artikel ini mengkaji “Pengaruh perhatian Orang Tua dan Rasa Percaya Diri Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi”. Untuk mempertegas dalam mendalami masalah, maka perlu rumusan masalah yang terarah, yaitu :

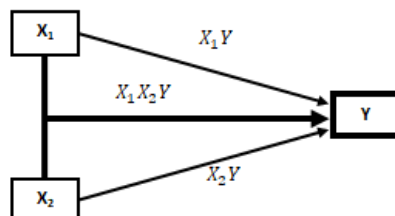
1. Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua dan rasa percaya diri secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Sosiologi siswa SMA Negeri di Jakarta Selatan?
2. Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Sosiologi siswa SMA Negeri di Jakarta Selatan?
3. Apakah terdapat pengaruh rasa percaya diri secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Sosiologi siswa SMA Negeri di Jakarta Selatan?

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah survey dengan pendekatan kuantitatif dan teknik analisis regresi ganda penelitian ini dilakukan 2 SMA Negeri Jakarta, adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang berjumlah 504 siswa dengan jumlah sampel 75 siswa SMA Negeri Jakarta.

Prosedur

Penelitian dilaksanakan di Jakarta Selatan, yaitu SMA Negeri 38 Jakarta dan SMA Negeri 109 Jakarta. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September 2020 sampai dengan Januari 2021. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket perhatian orang tua dan rasa percaya diri sedangkan perolehan nilai sosiologi berdasarkan penilaian akhir semester yang dilakukan di sekolah yang diteliti. Skor yang telah diperoleh akan dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua (X_1) dan rasa percaya diri (X_2) sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI.



Gambar 1. Konstelasi hubungan antar variabel penelitian

Keterangan :

X_1 : Perhatian Orang Tua

X_2 : Rasa Percaya Diri

Y : Prestasi belajar Sosiologi Siswa Kelas XI

X_1Y : Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sosiologi

X_2Y : Pengaruh rasa percaya diri terhadap prestasi belajar sosiologi

X_1X_2Y : Pengaruh perhatian orang tua dan rasa percaya diri secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sosiologi.

Partisipan

Populasi merupakan suatu wilayah atau daerah yang memiliki berbagai sifat karakteristik. Sugiyono (2005: 80) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas, kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Jakarta Selatan tahun ajaran 2020/2021.

Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik gabungan antara proporsional, dan random. Dalam menentukan jumlah sampel digunakan teknik proporsional dari setiap sekolah yang ada di populasi. Untuk menentukan anggota sampel dari setiap sekolah yang ada digunakan teknik random, Jumlah anggota sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 75 siswa.

Tabel 1. Penetapan Jumlah Sampel

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Perhitungan Proporsisi	Sampel Dibulatkan
1	SMA Negeri 38 Jakarta	252	$\frac{252}{504} \times 75 = 37,57$	38
2	SMA Negeri 109 Jakarta	251	$\frac{252}{504} \times 75 = 37,43$	37
	Jumlah	504		75

Instrumen Variabel Prestasi Belajar Sosiologi (Y)

Definisi Konseptual

Prestasi belajar Sosiologi adalah realisasi atau bukti keberhasilan dari siswa yang diberikan guru setelah memperoleh pengalaman belajar Sosiologi baik dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.

Definisi Operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan prestasi belajar dalam penelitian ini adalah nilai jadi yang diperoleh siswa dari penilaian akhir semester mata pelajaran sosiologi kelas XI di SMA Negeri Jakarta Selatan.

Instrumen Variabel Perhatian Orang Tua

Definisi Konseptual

Perhatian orang tua adalah ikatan emosi yang diberikan orang tua kepada anak. Ikatan emosi tersebut berupa kasih sayang dan cinta yang tulus kepada anak. Bentuk kasih sayang dapat dilakukan melalui ucapan/perkataan maupun sikap/perbuatan seperti memperhatikan kesehatan anak, melakukan pengawasan terhadap kegiatan belajar anak, menciptakan suasana belajar yang nyaman, memenuhi kebutuhan belajar anak, memberikan bimbingan belajar, dan memberikan penghargaan dan hukuman pada anak. Perhatian orang tua adalah pemberian bimbingan belajar, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar yang tenang, tenteram, dan memperhatikan kesehatan.

Definisi Operasional

Perhatian orang tua adalah skor dari ikatan emosi yang diberikan oleh orang tua kepada anak. Ikatan emosi tersebut berupa kasih sayang dan cinta yang tulus kepada anak dalam mengukur perhatian orang tua digunakan indikator sebagai berikut: ucapan/perkataan maupun sikap/perbuatan seperti memperhatikan kesehatan anak, melakukan pengawasan terhadap kegiatan belajar anak, menciptakan suasana belajar yang nyaman, memenuhi kebutuhan belajar anak, memberikan bimbingan belajar, dan memberikan penghargaan dan hukuman pada anak.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Perhatian Orang Tua

Indikator	Pernyataan		Jumlah
	Positif	Negatif	
1. Memberikan bimbingan	1,19,28,29	3,13	6
2. Mendorong belajar	2,11,21,30		4
3. Mengarahkan pentingnya belajar	4,8,20,22,26,27	6,8	8
4. Perhatian kebutuhan belajar	5,23,25	7,9,10,12,14,15,16, 17,24	12
	Jumlah		

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas diperoleh 25 soal yang valid dan reliabel dengan nilai *cronbach's alpha* = 0,891. Adapun soal yang tidak valid adalah nomor 3, 9, 10, 24 dan 26.

Variabel Rasa Percaya Diri

Definisi Konseptual

Rasa percaya diri adalah suatu keyakinan akan kemampuan untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun lingkungan atau suatu situasi yang dihadapi. Ciri-ciri dari kepercayaan diri adalah kemampuan diri sendiri, mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki konsep diri yang positif dan berani mengungkapkan pendapat.

Definisi Operasional

Rasa percaya diri adalah skor dari suatu keyakinan akan kemampuan untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun lingkungan atau suatu situasi yang dihadapi. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah keyakinan akan kemampuan diri, Optimis, Obyektif, Bertanggung jawab, dan Rasional dan realistis.

Tabel 3 Kisi – Kisi Instrumen Variabel Rasa Percaya Diri

Indikator	Pernyataan		Jumlah
	Positif	Negatif	
Percaya kepada kemampuan sendiri	1,2,4,5,6,8,9,10	3,7	10
Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	11,12,13,14,15,18,19,20,21	16,17	11
Memiliki konsep diri yang positif	22, 26,27,28	23,20,25	7
Berani mengungkapkan pendapat	29,30		2
	Jumlah		30

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh 26 soal valid dan reliabel dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,891. Adapun pernyataan yang tidak valid adalah nomor 3, 9, 24, dan 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Data Deskriptif

Dalam deskripsi data akan disajikan sebaran data untuk mengetahui rentangan data, rata-rata, median, modus dan standar deviasi pada masing-masing variabel. Berdasarkan deskripsi data tersebut maka akan terlihat, gaya kepemimpinan, kepribadian kepala sekolah dan kinerja guru yang dijadikan sampel penelitian yang berjumlah 75 orang. Deskripsi data mengenai gaya kepemimpinan, kepribadian kepala sekolah dan kinerja guru disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Pada bagian ini akan diberi gambaran data untuk setiap variabel, yaitu nilai minimum, maksimum, rata-rata, median, modus dan simpangan baku.

Tabel 4. Hasil Statistik deskriptif

No	Ukuran Deskriptif	Perhatian Orang Tua	Rasa Percaya Diri	Prestasi Belajar Sosiologi
1	Modus	90	107	75
2	Median	87	107	79
3	Mean	87,92	105,07	75
4	Simpangan Baku	7,42	10,66	4,778

Uji Normalitas Data

Uji asumsi klasik yang akan dilakukan pertama kali adalah uji normalitas data, uji ini akan menggunakan uji Kolmogorov smirnov dengan bantuan SPSS 22.

Tabel 5. Uji Normalitas menggunakan Kolmogorov smirnov

Variabel	Tests of Normality		
	Statistic	df	Kolmogorov-Smirnov ^a Sig.
Perhatian Orang Tua	.100	75	.061
Percaya Diri	.092	75	.185
Prestasi Belajar Sosiologi	.100	75	.058

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel independen.

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Perhatian Orang Tua	1.000	1.000
	Percaya Diri	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Sosiologi

Dikarenakan nilai dari tolerance > 0,1 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel perhatian orang tua dan

percaya diri. Karena persyaratan tidak terjadi multikolinearitas dipenuhi, maka selanjutnya akan dilakukan uji heterokedastisitas menggunakan uji glejser dengan bantuan SPSS 22.

Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas menggunakan uji Glejser dengan bantuan SPSS 22. Berdasarkan hasil perhitungan disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi, hal ini ditunjukkan dengan nilai sig sebesar 0,226 untuk perhatian orang tua dan 0.057 untuk percaya diri.

Tabel 7. Uji Heterkodastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.716	4.028		.426	.671
	Perhatian Orang Tua	-.043	.035	-.139	-1.221	.226
	Percaya Diri	.048	.025	.221	1.937	.057

a. Dependent Variable: Abs_RES

Uji Normalitas Galat

Uji persyaratan data yang dilakukan selanjutnya adalah uji normalitas galat, hasil yang diperoleh disimpulkan bahwa data yang ada berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai sig > 0,05 yaitu sebesar 0,2. Perhitungan uji normalitas galat menggunakan bantuan SPSS 22.

Tabel 8. Uji Normalitas Galat

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.74695942
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.055
	Negative	-.051
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menentukan teknik dalam analisis regresi apakah variabel bebas (X_1 dan X_2) dan variabel terikat (Y) terbentuk linear.

Uji Linearitas X_1 dengan Y .

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa persamaan regresi antara variabel X_1 dengan Y linier, hal ini ditunjukkan dengan nilai sig > 0.05 yaitu sebesar 0,270.

Uji Linearitas X_2 dengan Y .

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa persamaan regresi antara variabel X_{21} dengan Y linier, hal ini ditunjukkan dengan nilai sig > 0.05 yaitu sebesar 0,306.

Uji Hipotesis

Berikut ini adalah hasil perhitungan dari pengujian koefisien korelasi ganda, koefisien regresi secara simultan dan parsial.

Tabel 9.
Hasil Perhitungan Pengujian Koefisien Korelasi Ganda Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Y

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.620 ^a	.385	.368	3.799	

a. Predictors: (Constant), Percaya Diri, Perhatian Orang Tua

Tabel 10.
Hasil Perhitungan Pengujian Signifikan Koefisien Regresi Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Y

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	f	Mean Square	F	sig.
Regression	650.182		325.091	22.529	.000 ^b
Residual	1038.938	2	14.430		
Total	1689.120	4			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Sosiologi

b. Predictors: (Constant), Percaya Diri, Perhatian Orang Tua

Tabel 11.
Hasil perhitungan Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	39.749	6.758		5.881	.000
	Perhatian Orang Tua	.141	.060	.219	2.368	.021
	Percaya Diri	.258	.041	.576	6.235	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Sosiologi

Berdasarkan Uji F dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Perhatian Orang Tua (X_1) dan percaya diri (X_2) secara simultan terhadap Prestasi Belajar Sosiologi (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig yang kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0.00 dan nilai F sebesar 22,529. Kontribusi pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y adalah sebesar 38,5 %. Persamaan regresi ganda dari variabel X_1 , X_2 dan Y adalah:

$$\hat{Y} = 39,749 + 0.141X_1 + 0.258X_2$$

Berdasarkan persamaan di atas, kenaikan variabel X_1 sebesar 1 unit pada variabel perhatian orang tua akan meningkatkan prestasi belajar sosiologi sebesar 0.141. Sedangkan kenaikan variabel X_2 sebesar 1 unit pada variabel perhatian orang tua akan meningkatkan prestasi belajar sosiologi sebesar 0.258. Tanpa kedua variabel ini maka nilai dari prestasi belajar sosiologi tidaklah bagus.

Pengaruh Perhatian Orang Tua (X_1) terhadap Prestasi Belajar Sosiologi (Y).

Berdasarkan uji t dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Perhatian Orang Tua (X_1) terhadap Prestasi Belajar Sosiologi (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig yang kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0.00 dan nilai t sebesar 2,368. Kontribusi pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y sebesar 5,89 %, nilai ini diperoleh dari perkalian nilai beta dan partialnya yaitu: $0.219 \times 0,269 \times 100\% = 5.89\%$

Pengaruh Percaya Diri (X_2) terhadap Prestasi Belajar Sosiologi (Y).

Berdasarkan uji t dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara percaya diri (X_2) terhadap Prestasi Belajar Sosiologi (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig yang kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0.00 dan nilai t sebesar 6.235. Kontribusi pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y sebesar 33,46 %, nilai ini diperoleh dari perkalian nilai beta dan partialnya yaitu: $0.576 \times 0,581 \times 100\% = 34,46\%$

PEMBAHASAN**Pengaruh Perhatian Orang Tua (X_1) dan Percaya diri (X_2) secara simultan terhadap Prestasi Belajar Sosiologi (Y).**

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dan percaya diri memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar sosiologi siswa. Besarnya kontribusi kedua variabel terhadap prestasi belajar sosiologi adalah 38,5 %, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Faktor yang berada dari luar dan dalam diri siswa memiliki peranan penting dalam peningkatan prestasi belajar sosiologi. Berdasarkan persamaan regresinya, kenaikan variabel X_1 sebesar 1 unit pada variabel perhatian orang tua akan meningkatkan prestasi belajar sosiologi sebesar 0.141. Sedangkan kenaikan variabel X_2 sebesar 1 unit pada variabel perhatian orang tua akan meningkatkan prestasi belajar sosiologi sebesar 0.258. Semakin tinggi skor perhatian orang tua dan percaya diri maka akan semakin tinggi juga prestasi belajar sosiologi. Hal ini dikarenakan perhatian orang tua dapat memberikan rasa aman, nyaman dan bahagia serta dapat memberikan fasilitas belajar yang dapat meningkatkan kemauan anak untuk belajar sosiologi. Perhatian orang tua dalam memenuhi kebutuhan anaknya dalam segi emosi maupun materi dapat membentuk karakter dan pola pikir kepribadian anak. Keluarga merupakan tempat dimana anak pertama kali memahami dan merepresentasikan nilai-nilai norma. Selain itu, perhatian orang tua sangat diperlukan oleh anak dalam proses pencapaian prestasi belajar sosiologi.

Faktor lain yang dapat meningkatkan prestasi belajar sosiologi dalam penelitian ini adalah rasa percaya diri. Rasa percaya diri adalah sikap positif seorang individu untuk memampukan dirinya dan mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/situasi yang dihadapinya. Dengan adanya kepercayaan diri siswa akan memiliki semangat belajar yang tinggi serta mampu menciptakan suasana yang interaktif dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini rasa percaya diri adalah katalis dalam meningkatkan prestasi belajar sosiologi. Seorang yang memiliki rasa percaya diri tinggi akan mampu menerima kegagalan dan akan bangkit lagi guna memperbaiki diri sehingga dapat meraih keberhasilan prestasi.

Berdasarkan uraian di atas pencapaian prestasi belajar sosiologi yang baik diperlukan perhatian orang tua dan rasa percaya diri yang tinggi. Melalui perhatian orang tua dan rasa percaya diri dapat menimbulkan semangat yang tinggi untuk belajar sosiologi, dan pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar sosiologi.

Pengaruh Perhatian Orang Tua (X_1) terhadap Prestasi Belajar Sosiologi (Y).

Berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua memengaruhi prestasi belajar sosiologi, adapun kontribusi perhatian terhadap prestasi belajar sosiologi sebesar 5.89%. Semakin tinggi perhatian orang tua maka akan membuat siswa memiliki prestasi belajar sosiologi yang tinggi.

Perhatian yang dapat diberikan oleh orang tua kepada siswa adalah meningkatkan prestasi belajar sosiologi adalah memberikan bimbingan belajar, memberikan nasihat, memberikan motivasi dan penghargaan, memenuhi kebutuhan anaknya, pengawasan terhadap anaknya. Pengertian bimbingan belajar adalah memberikan bantuan kepada anak untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapi ketika belajar sosiologi. bimbingan belajar disini dapat dilakukan oleh orang tua secara langsung ataupun memasukan anaknya kedalam lembaga bimbingan belajar. Bimbingan belajar dapat membuat anak terarah dalam belajar dan memiliki tanggung jawab sendiri.

Memberikan nasihat berarti memberi saran-saran untuk memecahkan masalah berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan pikiran sehat orang tua. Nasihat dengan cara yang benar memiliki pengaruh yang cukup besar dalam membuka kesadaran anak untuk melakukan suatu perbuatan yang baik, khususnya tanggung jawab terhadap pelajaran. Selain memberikan nasihat, orang tua perlu memberikan motivasi dan penghargaan. Memotivasi anak akan mendorong anak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Disamping itu juga, orang tua perlu memberikan penghargaan dan pujian kepada anak atas keberhasilan prestasi belajar yang telah dicapai. Penghargaan dapat memotivasi anak untuk dapat melakukan hal yang lebih baik lagi dalam belajar.

Selain kedua hal yang dapat dilakukan di atas, orang tua wajib memenuhi kebutuhan sekolah anaknya, agar anak dapat melaksanakan tugas dan kewajiban yang harus diselesaikan. Semakin lengkap alat-alat pelajaran akan membuat anak dapat belajar dengan baik. Beberapa perhatian di atas perlu disempurnakan dengan pengawasan terhadap anaknya, namun pengawasan disini bukanlah bermakna pengekangan terhadap kebebasan anak untuk berkreasi, namun lebih kepada pengawasan anak agar dapat bertanggung jawab terhadap prestasi sosiologi yang ingin dicapai.

Pengaruh Percaya Diri (X_2) terhadap Prestasi Belajar Sosiologi (Y).

Berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa percaya diri memengaruhi prestasi belajar sosiologi, adapun kontribusi perhatian terhadap prestasi belajar sosiologi sebesar 34,46 %. Semakin tinggi rasa percaya diri maka prestasi belajar sosiologi siswa akan meningkat. Siswa yang memiliki rasa percaya diri tinggi ditandai dengan percaya terhadap kemampuan diri sendiri, mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki konsep diri yang positif dan berani mengungkapkan pendapat.

Percaya terhadap kemampuan diri sendiri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap kelebihan yang dimilikinya. Keyakinan ini akan membuat siswa merasa mampu dalam mencapai tujuan dalam pembelajaran. Ketika siswa yakin akan kemampuan diri sendiri maka siswa dapat mengambil keputusan dalam menyelesaikan setiap permasalahan belajar yang dihadapi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan perhatian orang tua dan rasa percaya diri terhadap prestasi belajar sosiologi siswa SMA Negeri di Jakarta Selatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai perolehan Sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai $F = 22,529$
2. Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sosiologi siswa SMA Negeri di Jakarta Selatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai perolehan Sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai $t = 2,368$.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan rasa percaya diri terhadap prestasi belajar sosiologi siswa SMA Negeri di Jakarta Selatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai perolehan Sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai $t = 6,235$.

REFERENSI

- Ahmadi, R. (2009). *Pengantar Pendidikan: Asas dan Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Alsa, A. (2011). *Pendekatan Kuantitatif Kualitatif serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Baharuddin. (2009). *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fathurrohman, M. (2015). *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Ghufron, M., Nurdan, R. R. 2011. *Teori-teori Psikologi*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hakim, T. (2012). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Handayani, S. (2017). *Pengaruh perhatian orangtua dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar fisika* . SAP, 1-11.
- Ismawati, E. 2011. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Jananti, N., & Tarmudji, T. (2014). "Pengaruh Kepercayaan Diri, Budaya Lokal dan Pendidikan Agama terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Demak Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*. 13(2).
- Lauster, P. (2006). *Tes Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustaqim. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang bekerjasama dengan Pustaka Pelajar.
- Pidarta, S. (2003). *Landasan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, Z. (2001). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sumiyati, T., Amri,B., & Sukayasa. (2017). Pengaruh Perhatian Orangtua, Konsep Diri, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa tentang Matematika Kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Sausu Kabupaten Parigi Moutung. *Mitra Sains*. 5(1): 84-94.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Stolley, K. S. (2005). *The basics of sociology*. London: Greenwood Press.
- Sudjana. N. (2009). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Sutratinah, T., & Sumadi. (2001). *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Suryabrata, S. (2006). *Proses belajar mengajar di perguruan tinggi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Suryabrata, S. (2006). *Perkembangan Individu*. Jakarta : CV Rajawali.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Wahyuningtyas., & Santoso. (2011). *Sastra: Teori dan Implementasi*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Yamin, M. (2010). *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.